Jurnal Ekonomi dan Bisnis
Yayasan Paramarta Akademika Indonesia
P-ISSN XXXX, E-ISSN XXXX

Analisis Permintaan dan Penawaran Produk Perbankan Syariah melalui Mobile Banking terhadap Kesejahteraan Nasabah

ABSTRACT *- This study aims to analyze the supply and demand for Sharia banking products via mobile banking and their relationship to customer well-being. A Systematic Literature Review (SLR) with a qualitative approach was employed to identify, analyze, and synthesize scholarly literature regarding the supply and demand for Sharia banking products via mobile banking and their impact on customer well-being. The analysis examines the evolution of Sharia banking digital services, the factors influencing product supply and demand, and the resulting impact on customer well-being. The findings indicate significant growth in mobile banking in Indonesia between 2019 and 2023. This growth reflects the success of digital transformation within the banking sector in delivering services that are faster, more convenient, secure, and efficient. On the demand side, easy access to digital services has boosted public interest in using Sharia banking products. Meanwhile, on the supply side, Sharia banks continue to innovate services and develop digital features to meet customer needs and enhance competitiveness in the digital era. These developments benefit both banks and customers by improving service quality, satisfaction, and the overall transaction experience. Consequently,*

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permintaan dan penawaran produk perbankan syariah melalui mobile banking serta hubungannya terhadap kesejahteraan nasabah. Dalam penelitian ini adalah menggunakan Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai literatur ilmiah terkait permintaan dan penawaran produk perbankan syariah melalui mobile banking terhadap kesejahteraan nasabah. Analisis dilakukan untuk menjelaskan perkembangan layanan digital perbankan syariah, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran produk, serta dampaknya terhadap kesejahteraan nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan mobile banking di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan selama periode 2019–2023. Peningkatan tersebut mencerminkan keberhasilan transformasi digital dalam sektor perbankan yang mampu memberikan layanan lebih cepat, mudah, aman, dan efisien. Dari sisi permintaan, kemudahan akses layanan digital meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Sementara itu, dari sisi penawaran, bank syariah terus melakukan inovasi layanan dan pengembangan fitur digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah serta meningkatkan daya saing di era digital. Kondisi tersebut memberikan manfaat bagi bank maupun nasabah karena mampu meningkatkan kualitas pelayanan, kepuasan, dan kesejahteraan dalam bertransaksi.

Author
[1] **M.Iqbal Pamungkas**, Universitas Al-Azhar Medan, Indonesia
[2] **Bagus Heri Pranata**, Universitas Al-Azhar Medan, Indonesia
[3] **Anjeli Nasution**, Universitas Al-Azhar Medan, Indonesia
[4] **Siti Aminah** Universitas Al-Azhar Medan, Indonesia
[5] **Eva Dewanti Siregar** Universitas Al-Azhar Medan, Indonesia

*[*1]Corresponding email:* iqbalpamungkas312n@gmail.com

Article History
Submitted: 23 Juli 2026
Revised: 28 Juli 2026
Accepted: 30 Jlii 2026
Published: 30 Juli 2026

Keywords
Perbankan Syariah; Mobile Banking; Permintaan dan penawaran; Kesejahteraan Nasabah; Transformasi Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan transformasi digital telah membawa perubahan yang signifikan pada sektor perbankan. Berbagai layanan yang sebelumnya hanya dapat dilakukan di kantor cabang kini dapat diakses melalui platform digital dengan lebih cepat, mudah, dan efisien. Perkembangan teknologi juga mendorong meningkatnya penggunaan layanan digital, seperti mobile banking, untuk memenuhi kebutuhan transaksi keuangan masyarakat. Kondisi ini menuntut perbankan, termasuk perbankan syariah, untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas layanan dan daya saing. Oleh karena itu, penelitian mengenai transformasi digital, khususnya melalui mobile banking, penting dilakukan untuk memahami perannya dalam pengembangan layanan perbankan.

Menurut Westerman dkk. (2014), transformasi digital adalah proses pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja organisasi dan menciptakan nilai yang lebih besar bagi pelanggan. Dalam dunia perbankan, transformasi digital diwujudkan melalui layanan mobile banking yang memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi dengan lebih cepat, mudah, dan aman.

Menurut Alfred Marshall (1890), teori permintaan menjelaskan bahwa permintaan terhadap suatu barang atau jasa dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan konsumen serta berbagai faktor lainnya. Oleh karena itu, semakin besar manfaat dan kemudahan yang diberikan oleh layanan mobile banking, semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakannya. Dalam penelitian ini, permintaan diartikan sebagai tingkat kebutuhan dan keinginan masyarakat untuk menggunakan produk serta layanan perbankan syariah melalui mobile banking yang dipengaruhi oleh kemudahan akses, keamanan, dan kualitas layanan digital.

Selanjutnya, teori penawaran menjelaskan bahwa produsen akan menyediakan barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pasar (Sukirno, 2016). Berdasarkan teori tersebut, bank terus mengembangkan layanan mobile banking dengan menghadirkan berbagai fitur yang lebih lengkap, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Penawaran dalam penelitian ini mengacu pada berbagai produk dan layanan digital yang disediakan oleh bank syariah melalui mobile banking, seperti layanan transfer, pembayaran, pembukaan rekening, dan fitur transaksi lainnya untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Dalam konteks penelitian ini, kesejahteraan nasabah diartikan sebagai manfaat yang dirasakan nasabah setelah menggunakan layanan mobile banking, seperti kemudahan bertransaksi, efisiensi waktu dan biaya, serta meningkatnya kepuasan dalam menggunakan layanan perbankan syariah.

Sementara itu, menurut Arthur Cecil Pigou (1920), teori kesejahteraan menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat akan meningkat apabila sumber daya dimanfaatkan secara efisien dan mampu memberikan manfaat yang lebih besar. Dalam konteks perbankan, penggunaan mobile banking membantu nasabah menghemat waktu, biaya, dan tenaga sehingga dapat meningkatkan kepuasan serta kesejahteraan mereka.

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan mobile banking memiliki hubungan yang erat dengan permintaan dan penawaran produk perbankan syariah, yang pada akhirnya turut mendukung peningkatan kesejahteraan nasabah.

Penelitian terdahulu umumnya membahas pengaruh mobile banking terhadap kepuasan nasabah, loyalitas, dan minat penggunaan layanan perbankan syariah. Namun, sebagian besar penelitian masih mengkaji aspek tersebut secara parsial dan belum mengintegrasikan konsep permintaan, penawaran produk perbankan syariah, serta kesejahteraan nasabah dalam satu kajian yang komprehensif. Selain itu, masih terbatas penelitian yang menggunakan pendekatan Systematic Literature Review untuk mensintesis hasil-hasil penelitian mengenai hubungan ketiga aspek tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengisi research gap tersebut dengan menyajikan sintesis literatur mengenai keterkaitan antara permintaan, penawaran produk perbankan syariah melalui mobile banking, dan kesejahteraan nasabah. Kebaruan penelitian ini terletak pada penyajian sintesis literatur yang mengintegrasikan aspek permintaan, penawaran, dan kesejahteraan nasabah dalam konteks layanan mobile banking perbankan syariah. Penelitian ini tidak hanya membahas perkembangan layanan digital, tetapi juga mengidentifikasi hubungan antarvariabel berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai penelitian ilmiah mengenai permintaan dan penawaran produk perbankan syariah melalui mobile banking terhadap kesejahteraan nasabah. Metode SLR dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih sistematis dan objektif.

Berdasarkan tujuan penelitian, dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian (Research Question) sebagai pedoman dalam proses pencarian, seleksi, dan analisis literatur, yaitu:

1. Bagaimana perkembangan penggunaan mobile banking pada perbankan syariah di Indonesia berdasarkan hasil penelitian terdahulu?
2. Bagaimana pengaruh mobile banking terhadap permintaan dan penawaran produk perbankan syariah berdasarkan hasil penelitian terdahulu?
3. Bagaimana peran mobile banking dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah berdasarkan hasil sintesis literatur?

Pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui database Google Scholar dan ResearchGate menggunakan search string ("Perbankan Syariah" OR "Islamic Banking") AND ("Mobile Banking") AND ("Permintaan" OR "Demand") AND ("Penawaran" OR "Supply") AND ("Kesejahteraan Nasabah" OR "Customer Welfare"). Proses pencarian dilakukan pada bulan Juli 2026 untuk memperoleh artikel yang relevan

dengan topik penelitian. Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel. 1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Tahun publikasi	2021 -2025	Sebelum 2021
Jenis publikasi	Artikel jurnal ilmiah	Buku, skripsi, tesis, prosiding
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain indonesia dan inggris
Topik penelitian	Mobile banking, perbankan syariah, permintaan, penawaraan, kesejahteraan nasabah.	Artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian
Akses artikel	Full text	Tidak tersedia full text

Tahapan seleksi artikel dilakukan mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) yang meliputi proses identification, screening, eligibility, dan included. Diagram PRISMA digunakan untuk menggambarkan proses penyaringan artikel secara sistematis, mulai dari identifikasi artikel yang diperoleh melalui database, penghapusan artikel duplikat, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, penilaian kelayakan melalui pembacaan full text, hingga penetapan artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis.

Artikel yang telah memenuhi seluruh kriteria selanjutnya dianalisis menggunakan metode content analysis dan thematic analysis. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan mensintesis temuan-temuan utama dari setiap penelitian sehingga diperoleh gambaran mengenai perkembangan mobile banking, pengaruhnya terhadap permintaan dan penawaran produk perbankan syariah, serta implikasinya terhadap kesejahteraan nasabah. Hasil sintesis tersebut digunakan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendukung analisis mengenai pengaruh mobile banking terhadap permintaan dan penawaran produk perbankan syariah serta kesejahteraan nasabah, penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Laporan Tahunan PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2024. Penggunaan data resmi BSI dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian yang membahas perbankan syariah, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai perkembangan layanan digital pada bank syariah dibandingkan data perbankan nasional secara umum.

Transformasi digital telah menjadi salah satu strategi utama BSI dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Melalui pengembangan layanan mobile banking, BSI berupaya memberikan kemudahan akses terhadap berbagai produk dan layanan perbankan syariah secara lebih cepat, praktis, dan efisien. Peningkatan penggunaan layanan digital juga menjadi indikator penting dalam melihat tingkat penerimaan masyarakat terhadap inovasi teknologi yang diterapkan oleh perbankan syariah.

Data yang disajikan pada Tabel 2 menunjukkan kondisi layanan digital BSI sepanjang tahun 2024 yang meliputi jumlah pengguna mobile banking, jumlah transaksi digital, serta jumlah pengguna BYOND by BSI. Ketiga indikator tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan layanan digital BSI yang berkaitan dengan peningkatan permintaan masyarakat terhadap layanan perbankan syariah berbasis digital.

Tabel 2: Perkembangan Layanan Digital BSI Tahun 2024

No.	Indikator	Tahun 2024
1	Total Pengguna Mobile Banking (BSI Mobile + BYOND by BSI)	7,99 Juta Pengguna
2	Jumlah Transaksi Digital	546 Juta Transaksi
3	Pengguna Terdaftar BYOND by BSI (Sejak Peluncuran nov 2024)	1,98 Juta Pengguna

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2024.

Berdasarkan Tabel 2, layanan digital PT Bank Syariah Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif sepanjang tahun 2024. Jumlah pengguna mobile banking yang mencapai 7,99 juta pengguna menunjukkan bahwa layanan digital telah diterima secara luas oleh masyarakat dan menjadi salah satu media utama dalam mengakses berbagai produk serta layanan perbankan syariah. Tingginya jumlah pengguna tersebut mengindikasikan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap layanan perbankan yang cepat, mudah, dan fleksibel terus mengalami peningkatan seiring berkembangnya teknologi digital.

Selain itu, jumlah transaksi digital yang mencapai 546 juta transaksi memperlihatkan bahwa mobile banking tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana pelengkap, tetapi telah menjadi bagian penting dalam aktivitas transaksi keuangan nasabah. Tingginya intensitas transaksi tersebut mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan digital BSI sekaligus menunjukkan efektivitas inovasi teknologi yang dikembangkan oleh bank dalam memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari.

Peluncuran aplikasi BYOND by BSI pada tahun 2024 juga menjadi salah satu bentuk pengembangan penawaran layanan digital yang dilakukan oleh BSI. Dengan jumlah pengguna mencapai 1,98 juta sejak diluncurkan pada November 2024, aplikasi ini menunjukkan respons yang positif dari masyarakat terhadap inovasi layanan digital yang disediakan. Hal ini memperlihatkan bahwa BSI terus berupaya meningkatkan kualitas dan variasi layanan digital sebagai bentuk penawaran yang mampu memenuhi kebutuhan serta preferensi nasabah yang semakin dinamis.

Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jumlah pengguna dan transaksi mobile banking mencerminkan tingginya permintaan masyarakat terhadap layanan digital perbankan syariah. Di sisi lain, berbagai inovasi yang dilakukan BSI, seperti pengembangan fitur mobile banking dan peluncuran aplikasi BYOND by BSI, merupakan bentuk penawaran layanan yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Kondisi tersebut berpotensi memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan nasabah melalui kemudahan akses layanan, efisiensi waktu dan biaya transaksi, serta peningkatan kenyamanan dalam menggunakan produk perbankan

syariah. Namun, hubungan tersebut selanjutnya perlu dipahami lebih mendalam melalui sintesis hasil penelitian terdahulu yang akan dibahas pada bagian berikutnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital melalui layanan mobile banking telah menjadi salah satu strategi penting yang diterapkan PT Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Jumlah pengguna mobile banking yang mencapai 7,99 juta pengguna serta 546 juta transaksi digital pada tahun 2024 menunjukkan bahwa layanan digital telah diterima secara luas oleh masyarakat. Tingginya tingkat penggunaan tersebut mengindikasikan bahwa mobile banking telah menjadi salah satu sarana utama dalam mengakses berbagai produk dan layanan perbankan syariah. Temuan tersebut sejalan dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) dan persepsi manfaat (perceived usefulness) merupakan faktor utama yang memengaruhi penerimaan suatu teknologi oleh pengguna. Dalam konteks perbankan syariah, semakin mudah dan bermanfaat layanan mobile banking yang disediakan, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakannya. Konsep ini juga didukung oleh penelitian mengenai penggunaan mobile banking pada Bank Syariah Indonesia yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan mobile banking.

Dari sisi permintaan, tingginya jumlah pengguna mobile banking menunjukkan adanya peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap layanan perbankan syariah berbasis digital. Menurut teori permintaan yang dikemukakan oleh Marshall, permintaan merupakan keinginan dan kemampuan konsumen untuk memperoleh suatu barang atau jasa pada kondisi tertentu. Dalam penelitian ini, meningkatnya jumlah pengguna mobile banking menunjukkan bahwa masyarakat semakin membutuhkan layanan perbankan yang cepat, praktis, aman, dan dapat diakses kapan saja. Dengan demikian, perkembangan teknologi digital menjadi salah satu faktor yang mendorong meningkatnya permintaan terhadap produk dan layanan perbankan syariah.

Sementara itu, dari sisi penawaran, BSI terus melakukan inovasi melalui pengembangan fitur mobile banking dan peluncuran aplikasi BYOND by BSI yang berhasil memperoleh 1,98 juta pengguna sejak diluncurkan pada November 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank tidak hanya mempertahankan layanan yang telah ada, tetapi juga terus meningkatkan kualitas serta variasi layanan digital sebagai bentuk penawaran kepada nasabah. Menurut Sukirno (2016), penawaran merupakan jumlah barang atau jasa yang bersedia disediakan produsen kepada konsumen. Dalam konteks penelitian ini, pengembangan layanan digital merupakan bentuk penawaran yang dilakukan BSI untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang di era digital.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Paramita dan Hidayat (2023) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan memberikan pengaruh positif terhadap minat penggunaan BSI Mobile. Selain itu, penelitian Fajriyah, Maarif, dan Santoso (2023) menunjukkan bahwa layanan mobile banking dipilih karena mampu mempermudah aktivitas transaksi keuangan serta meningkatkan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi.

Dari perspektif kesejahteraan nasabah, peningkatan penggunaan mobile banking memberikan berbagai manfaat, seperti efisiensi waktu, pengurangan biaya transaksi,

kemudahan akses layanan, serta meningkatnya kenyamanan dalam melakukan aktivitas perbankan. Menurut Pigou, kesejahteraan dapat dilihat dari meningkatnya manfaat yang diperoleh masyarakat sebagai akibat dari pemanfaatan suatu layanan atau aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, semakin optimal layanan digital yang disediakan oleh perbankan syariah, semakin besar pula potensi peningkatan kesejahteraan yang dirasakan oleh nasabah, baik dari aspek ekonomi maupun kemudahan dalam mengakses layanan keuangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital melalui mobile banking memiliki hubungan yang erat dengan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap produk perbankan syariah, sekaligus mendorong bank untuk terus meningkatkan penawaran layanan digital yang lebih inovatif. Dengan demikian, mobile banking tidak hanya menjadi sarana transaksi, tetapi juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing perbankan syariah serta memberikan nilai tambah bagi nasabah melalui pelayanan yang lebih efektif, efisien, dan mudah diakses.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) dan analisis data sekunder dari Laporan Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa perkembangan layanan mobile banking menunjukkan tren yang positif dan menjadi salah satu faktor penting dalam transformasi digital perbankan syariah. Tingginya jumlah pengguna mobile banking, meningkatnya transaksi digital, serta hadirnya inovasi layanan seperti BYOND by BSI menunjukkan bahwa masyarakat semakin menerima dan memanfaatkan layanan perbankan syariah berbasis digital.

Hasil sintesis berbagai penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa mobile banking berkontribusi terhadap meningkatnya permintaan masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah melalui kemudahan akses, efisiensi transaksi, serta peningkatan kualitas layanan. Di sisi lain, inovasi digital yang dilakukan oleh bank merupakan bentuk penawaran layanan yang bertujuan memenuhi kebutuhan dan preferensi nasabah yang terus berkembang. Dengan demikian, transformasi digital melalui mobile banking berpotensi memberikan manfaat bagi kesejahteraan nasabah, terutama dalam bentuk kemudahan bertransaksi, penghematan waktu dan biaya, serta peningkatan kenyamanan dalam mengakses layanan perbankan syariah. Namun demikian, hubungan tersebut masih perlu dibuktikan lebih lanjut melalui penelitian empiris yang menggunakan data primer maupun metode kuantitatif sehingga diperoleh bukti yang lebih kuat.

REFERENSI

Ascarya. (2015). Akad dan produk bank syariah. Rajawali Pers.

Antonio, M. S. (2001). Bank syariah: dari teori ke praktik. Gema Insani.

Bank Indonesia. (2024). Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur pasar Keuangan (SPIP).

Dz., A. S. (2018). Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi dan Tantangan. Al-Amwal, 10(1).

Harahap, I. S. (2024). Analisis Transaksi Mobile Banking terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah BSI KCP Kota Pinang (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

Marshall, A. (1980). Principle of Economics. Macmillan & Co.

Sukirno, S. (2016). Mikroekonomi: Teori pengantar. PT RajaGrafindo Persada.

Pigao, A. C. (1920). The Economics of Walfare. Macmillan & Co.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024). Perkembangan dan keuangan Syariah di Indonesia.

Karim, A. A. (2017). Bank Islam: Analisis fiqih dan Keuangan. PT RajaGrafindo Persada.

Puspa, C. D. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Bank Syariah Berbasis Digital Fintech terhadap Pelayanan Nasabah. Quranomic: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 3(1).

Santoso, M. S. B., Nasiruddin, M., & Shiddiq, J. (2025). Inovasi Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Digital. Tijarotana: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah, 6(1), 49–57.

Salman, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking pada Bank Syariah. Persya: Jurnal Perbankan Syariah, 1(2).

Westermen, G., Bonnet, D., & McAfee, A. (2014). Leading Digital: Turning Technology into Business Transformation. Harvard Business Review Press.